

**THE ANALYSIS OF DENTAL PAIN AND THE IMPACT OF DENTAL PAIN  
AMONG INDONESIAN SCHOOL AGED CHILDREN**

**ABSTRACT**

*Toothache is pain that originates from the teeth or the tissue around the teeth. Toothache is a public health problem that tends to be ignored and is not a main priority in health control efforts. It causes high prevalence of toothache and impacted the quality of life of a person, especially among school-age children. Toothache in school-age children has increased the incidence of outpatient care among school-age children. This study aims to determine the impact of toothache in school-age children on the incidence of outpatient care in Indonesia. This study was conducted in August-December 2020 in Indonesia. The data used in this study used secondary data, namely the Indonesia Family Life Survey-5. The sample in this study was school-age children aged 6-12 years. Result shows children with toothache ( $p=0,001$ ;  $OR=1,561$ ;  $95\% CI=1,374-1,773$ ) have a greater chance of doing outpatient care than children with no toothache. After controlled by general health conditions ( $p=0,001$ ;  $OR=3,055$ ;  $95\% CI=2,0449-3,810$ ), children's age ( $p=0,001$ ;  $OR=0,918$ ;  $95\% CI=0,881-0,956$ ), and father's education for 12 years or more ( $p=0,018$ ;  $OR=1,030$ ;  $95\% CI=1,005-1,055$ ), children with toothache ( $p=0,001$ ;  $OR=1,533$ ;  $95\% CI=1,264-1,858$ ) have a greater chance of doing outpatient care than children who do not have toothache. Conclusion toothache has a greater chance of doing outpatient care than children who do not have toothaches. The incidence of outpatient care among school-age children who experience toothache remains high even though general health conditions, toothache conditions, age, and father's education have been controlled.*

**Kata Kunci :** *toothache, school-age children, outpatient incident, Indonesia Family Life Survey-5*

**ANALISIS DAMPAK SAKIT GIGI TERHADAP KUNJUNGAN  
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH  
DI INDONESIA**

**ABSTRAK**

Sakit gigi adalah sakit yang berasal dari gigi atau jaringan yang ada di sekitar gigi. Sakit gigi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cenderung diabaikan dan bukan menjadi prioritas utama dalam upaya kontrol kesehatan. Hal ini mengakibatkan prevalensi sakit gigi yang tinggi dan berdampak pada kualitas hidup seseorang, terutama pada anak usia sekolah. Sakit gigi pada anak usia sekolah peningkatkan angka kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sakit gigi pada anak usia sekolah terhadap kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2020 di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *Indonesia Family Life Survey-5*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dengan rentang umur 6-12 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang sakit gigi ( $p=0,001$ ; OR=1,561; 95% CI =1,374-1,773) memiliki peluang 1,561 kali lebih besar untuk melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah dilakukan kontrol terhadap kesehatan umum ( $p=0,001$ ; OR=3,055; 95% CI=2,0449-3,810), usia ( $p=0,001$ ; OR=0,918; 95% CI=0,881-0,956), dan pendidikan ayah ( $p=0,018$ ; OR=1,030; 95% CI=1,005-1,055), diketahui bahwa anak yang mengalami sakit gigi ( $p=0,001$ ; OR=1,533; 95% CI=1,264-1,858) memiliki peluang lebih besar untuk melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah meskipun telah dilakukan kontrol terhadap sakit gigi memiliki peluang melakukan rawat jalan lebih besar daripada anak yang tidak sakit gigi. Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah yang mengalami sakit gigi tetap tinggi meskipun telah dilakukan kontrol terhadap kondisi kesehatan umum, kondisi sakit gigi, usia, dan pendidikan ayah.

**Kata Kunci :** *toothache, school-age children, outpatient incident, Indonesia Family Life Survey.*